

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM Gudange Tahu Takwa telah menerapkan manajemen produksi yang efektif untuk menjaga kualitas dan efisiensi. Strategi yang diterapkan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan atau pengendalian. Dengan menggunakan 4P ini proses produksi berjalan sesuai dengan SOP dan terorganisir. Dengan apa yang sudah dilakukan di bagian produksi UMKM Gudange Tahu Takwa dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mempertahankan daya saing di pasar.
2. Manajemen produksi di UMKM Gudange Tahu Takwa berperan dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Proses produksi dilakukan secara terstruktur dengan pengawasan ketat untuk memastikan standar kualitas. Kapasitas produksi dikelola secara fleksibel menyesuaikan permintaan pasar agar tetap optimal. Pengelolaan persediaan memastikan ketersediaan bahan baku tetap stabil dan menghindari pemborosan. Manajemen tenaga kerja diterapkan melalui pembagian tugas, pelatihan, dan pengaturan jadwal kerja yang efektif. Pengendalian kualitas dilakukan di setiap tahap produksi untuk menjaga standar

produk. Dengan strategi ini, UMKM Gudange Tahu Takwa dapat meningkatkan efisiensi, menjaga kualitas, dan memperkuat daya saing di pasar. Kualitas produk tahu takwa yang awalnya mengalami cacat seperti tekstur rusak, terdapat kotoran, pemotongan tidak presisi dan warna kurang pekat mengalami penurunan signifikan karena adanya manajemen produksi.

B. Saran

Dari uraian diatas, penulis memberikan saran saran sebagai berikut:

1. UMKM Gudange Tahu Takwa dapat meningkatkan efisiensi dengan menerapkan teknologi sederhana, menyesuaikan kapasitas produksi dengan permintaan pasar, serta mengelola persediaan secara optimal. Pelatihan rutin bagi tenaga kerja dan pengawasan kualitas yang lebih ketat juga diperlukan untuk menjaga standar produk. Dengan langkah ini, kualitas tetap terjaga, operasional lebih efisien, dan dapat meningkatkan daya saing.
2. UMKM Gudange Tahu Takwa sebaiknya terus meningkatkan fleksibilitas produksi dengan perencanaan yang lebih akurat berdasarkan tren permintaan. Selain itu, kerja sama dengan pemasok perlu diperkuat agar ketersediaan bahan baku tetap stabil. Peningkatan efisiensi tenaga kerja dan penerapan sistem kontrol kualitas yang lebih ketat juga dapat membantu menjaga standar produk serta meningkatkan kepuasan pelanggan.